

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 1) Pemberian bubuk daun katuk belum dapat mencegah peningkatan kadar trigliserida serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar yang diberikan diet aterogenik.
- 2) Rata-rata kadar trigliserida darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar dengan diet normal adalah $115,4 \pm 47,0$ g/dl.
- 3) Rata-rata kadar trigliserida darah tikus putih dengan diet aterogenik adalah $150,0 \pm 35,3$ mg/dl.
- 4) Rata-rata kadar trigliserida serum kelompok tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar dengan diet aterogenik dan bubuk daun katuk dosis 6% adalah $137,4 \pm 48,36$ mg/dl, diet aterogenik dan bubuk daun katuk dosis 9% adalah $241,8 \pm 98,8$ mg/dl, dan diet aterogenik dengan bubuk duan katuk dosis 12% adalah $190,8 \pm 38,15$ mg/dl.
- 5) Secara statistik tidak ada pengaruh, namun secara *trend* didapatkan adanya penurunan kadar trigliserida serum tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) jantan yang diberi diet aterogenik pada dosis substitusi 6% bubuk daun katuk per hari

7.2 Saran

- 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut pada tikus diet aterogenik untuk mengetahui dosis efektif bubuk daun katuk dengan sebaran dosis yang berbeda yang mampu mencegah peningkatan trigliserida serum
- 2) Diperlukan pemeriksaan kadar trigliserida serum awal sehingga mampu dibandingkan dengan kadar trigliserida setelah perlakuan